

**PELATIHAN TEKNIS PARENTING KONTROL DALAM MEDIA
PENGAWASAN PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK
UNTUK IBU-IBU PKK DI DESA TELUK DALAM**

William Ramdhan^{1*}, Nurwati¹, Riki Andri Yusda²

¹Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

²Sistem Komputer, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

*email: *william.ramdhan052@gmail.com*

Abstract: As children's use of gadgets increases, effective parental supervision is becoming increasingly important to ensure children's digital safety and health. The purpose of this activity is to provide technical training on parental control through gadget use to children using the Google Family Links function when monitoring children's devices. This training program is designed to provide people with practical knowledge and skills. The method of this PkM activity is carried out in 2 ways, namely lectures that include theoretical sessions on the principles of parental control, followed by practical exercises on configuring settings using Google links. Furthermore, discussion and question and answer sessions are used to help parents provide solutions to the obstacles faced during the PkM activity. The evaluation results showed that training participants experienced a significant increase in their understanding and application of the child safety techniques taught. Surveys and interviews conducted with participants who took part in Community Service (PkM) in Teluk Dalam Village, showed that after taking the training they were able to better manage their children's device usage, including limiting device usage time and content supervision. With this training, namely using Google Family Links, it has significant benefits in improving parents' digital supervision skills and creating a safer and healthier digital environment for children.

Keyword: parenting control; google family links; gadget monitoring; gadget

Abstrak: Seiring dengan meningkatnya penggunaan gadget oleh anak-anak, pengawasan orang tua yang efektif menjadi semakin penting untuk memastikan keselamatan dan kesehatan digital anak-anak. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pelatihan teknis tentang kontrol orang tua melalui penggunaan gadget kepada anak-anak dengan menggunakan fungsi Google Family Links saat memantau perangkat anak-anak. Program pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada orang. Metode kegiatan PkM ini dilakukan dengan 2 cara yakni ceramah yang mencakup sesi teori tentang prinsip-prinsip kontrol orang tua, diikuti dengan latihan praktis tentang mengonfigurasi pengaturan menggunakan tautan Google. Selanjutnya dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab yang digunakan untuk membantu orang tua dalam memberikan solusi dari kendala yang dihadapi selama kegiatan PkM. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan teknik keselamatan anak yang diajarkan. Survei dan wawancara yang dilakukan kepada peserta yang mengikuti Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di desa teluk dalam, menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan mereka mampu mengelola penggunaan perangkat anak-anak mereka dengan lebih baik, termasuk membatasi waktu pemakaian perangkat dan pengawasan konten. Dengan adanya pelatihan ini yaitu menggunakan Google family Links memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan pengawasan digital orang tua dan menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan sehat bagi anak-anak.

Kata kunci: parenting kontrol; google family links; pengawasan gadget; gadget

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, tantangan parenting yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak-anak semakin beragam, dimana gadget telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari anak-anak. Meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat edukatif dan hiburan, penggunaan gadget yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan risiko bagi perkembangan anak, termasuk paparan terhadap konten yang tidak sesuai, masalah kesehatan seperti gangguan tidur dan ketergantungan pada layar, serta dampak negatif pada interaksi sosial mereka (Stevanus & Anindyta, 2022) (Theopilus et al., 2024).

Kemudahan akses internet dibuktikan dari hasil survey Asosiasi Penyelenggara Internet (APJII) pada tahun 2024 yang menyatakan peningkatan penggunaan internet bahwa generasi post gen-z dengan rentang usia dibawah 12 Tahun sebesar 48,10 % (APJII, 2024).

Keterkaitan dunia digital dengan dunia anak semakin hari semakin meningkat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan semakin meluasnya penggunaan media digital, termasuk oleh anak-anak, menjadi contoh betapa dunia digital memberikan dampak besar bagi anak-anak (Wahyudi, T.). Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya penggunaan gadget di kalangan anak-anak, penting bagi orang tua untuk memiliki strategi yang efektif untuk memastikan penggunaan gadget yang sehat dan produktif (Budi, 2021).

Orang tua sering kali merasa kesulitan dalam mengelola dan memantau penggunaan gadget oleh anak-anak mereka. Meskipun ada berbagai alat dan aplikasi yang dirancang untuk

membantu pengawasan, tidak semua orang tua memiliki pengetahuan atau keterampilan teknis yang memadai untuk memanfaatkan alat-alat tersebut secara efektif. Salah satu solusi yang muncul adalah penggunaan fitur parental control yang terintegrasi dengan platform digital, seperti Google Link, untuk memberikan kontrol yang lebih baik dalam mengelola akses dan penggunaan gadget oleh anak-anak (Supriyanti & Maryam, 2021).

Google Family Links merupakan alat yang dapat membantu orang tua dalam mengatur pengawasan gadget dengan cara yang lebih sistematis dan terintegrasi (Mahardika et al., 2020). Dengan memanfaatkan fitur ini, orang tua dapat mengatur kontrol aplikasi, memantau aktivitas online, dan menetapkan batasan waktu layar dengan lebih mudah. Namun, banyak orang tua yang belum familiar dengan cara kerja dan manfaat fitur ini, sehingga pelatihan teknis yang memadai menjadi penting untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan teknologi ini dengan efektif (Sholihah et al., 2024).

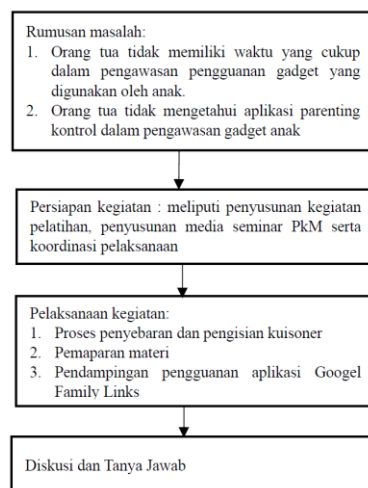
Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan teknis kepada orang tua tentang penggunaan Google Link dalam pengawasan penggunaan gadget anak. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis orang tua dalam mengelola dan mengawasi aktivitas digital anak-anak mereka, serta untuk memberikan wawasan praktis tentang penerapan kontrol parental yang efektif.

Dengan melibatkan orang tua dalam pelatihan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan digital yang lebih aman bagi anak-anak dan membantu orang tua dalam membuat keputusan

yang lebih baik terkait penggunaan teknologi. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya kontrol parental yang efektif dalam menjaga kesejahteraan anak-anak di era digital (Noervirachma; et al., 2024)

METODE

Metode dalam pelaksanaan PkM di desa Air Batu diawali dengan dilakukan penyuluhan dalam bentuk ceramah, diskusi dan pendampingan workshop menggunakan aplikasi parental kontrol pada smarthphone. Hal ini dilakukan merupakan dalam upaya transfer knowledge kepada orang tua mengenai parenting dan penggunaan gadget serta dampak bagi anak. Tahapan akhir dari PkM ini dilakuan evaluasi mengenai pemahaman orang tua tentang kontrol gadget pada anak menggunakan aplikasi/platform digital Google Link. Alur pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PkM di Desa Air Batu

Tahapan presentasi dimulai dengan pemaparan apa itu gadget, bagaimana dampak negatif bila

penggunaan gadget tanpa diawasi orang tua. Tahapan berikutnya memberikan contoh – contoh aplikasi parenting kontrol yang bisa digunakan. Salah satunya aplikasi Google Family Link. Peserta juga diajarkan bagaimana cara menginstal dan menggunakan aplikasi Google Family Link.

HASIL DAN PEMBAHASAN

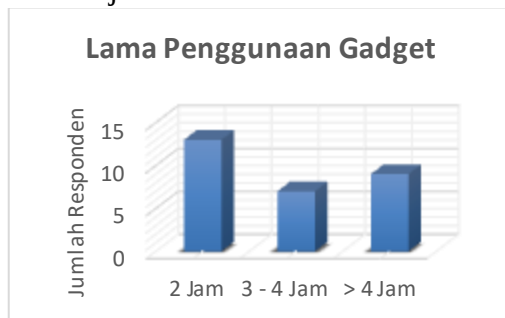
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Ibu-ibu PKK Desa Air Batu yang dilaksanakan tanggal 7 Maret 2024 di ikuti oleh 29 peserta ibu PKK Desa Air Batu dapat berjalan dengan lancar sehingga seluruh kegiatan dapat terealisasi. Masyarakat dalam hal ini Ketua, pengurus dan anggota PKK memberi dukungan dan respon yang baik, mereka antusias mengikuti kegiatan yang berlangsung. Kepala Desa Air Batu juga menyambut baik kegiatan ini bahkan mendukung diterapkannya parenting kontrol guna pengawasan orang tua terhadap penggunaan gadget anak-anaknya.

Narasumber menyampaikan materi dengan metoda ceramah menjelaskan dampak yang ditimbulkan penggunaan gadget tanpa pendampingan orang tua seperti kecanduan, ketidakstabilan emosi, obesitas, gangguan pendengaran, dan gangguan interaksi sosial. Sesi selanjutnya dilakukan proses dalam bertanya dan berdiskusi dan tanya jawab mengenai beberapa hal yang terkait dengan teknik seperti pengaturan pada perangkat gadget dan pemasangan aplikasi.

Selama proses kegiatan PkM dimulai tim melakukan dengan pengambilan kuisisioner dengan menggunakan media google form. Hasil

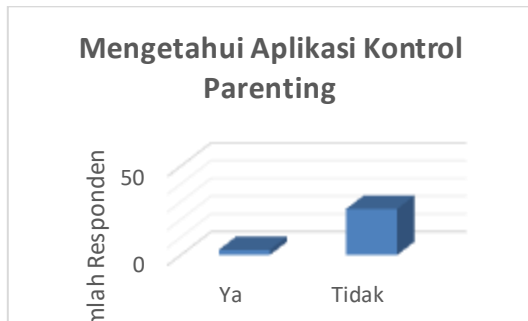
kuisisioner yang didapatkan adalah sebagai berikut ini:

1. Pada gambar 2, merupakan hasil data kuisisioner yang dikumpulkan, dimana kita mendapatkan informasi estimasi waktu lamanya penggunaan gadget anak-anak setiap harinya tanpa dilakukan pengawasan yang dilakukan oleh orang tua. Data dari 29 responden peserta PkM 13 anak menggunakan gadget selama 2 jam, 7 anak menggunakan gadget selama 3- 4 jam dan 9 anak menggunakan gadget lebih dari 4 jam.



Gambar 2. Lama Penggunaan Gadget

2. Pada gambar 3 tim PkM ingin melihat sejauh mana informasi awal yang diketahui oleh orang tua tentang aplikasi control parenting sebelum dilakukan kegiatan PkM. Hasil yang kami dapatkan 26 orang tua tidak mengetahui aplikasi kontrol dan hanya 3 orang tua yang mengetahui aplikasi kontrol.



Gambar 3. Jumlah Orang Tua Mengetahui Aplikasi Parenting Kontrol

3. Data yang tervisualisasikan pada gambar 4 yakni pekerjaan orang tua terkhususnya ibu. Hasil yang kami dapatkan 16 responden sebagai Ibu Rumah Tangga, 10 responden memiliki pekerjaan Wiraswasta, 3 responden dengan pekerjaan PNS



Gambar 4. Pekerjaan/Profesi dari Orang Tua (Ibu)

Berdasarkan data yang terhimpun, kegiatan PkM kegiatan ini memberikan kontribusi yang sangat baik dikarenakan hampir 89% orang tua tidak mengetahui aplikasi parenting control pada gadget anak, Dimana waktu rata-rata penggunaan gadget anak $\pm 2,8$ jam / harinya yang dilakukan tanpa pengawasan orang tua. Selain itu hampir 89 % orang tua memiliki waktu yang lebih Bersama anak-anak mereka (Ibu rumah tangga dan wiraswasta)

Tentunya pengawasan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak perlu dilakukan, untuk itu dengan kegiatan PkM tersebut diberikan aplikasi parenting kontrol yakni Google Family Link. Aplikasi ini mengelola semua aplikasi yang dapat digunakan maupun di install pada gadget anak-anak dengan meminta izin melalui gadget dari orang tua. Dampak dari aplikasi ini membiasakan diri orang tua dapat mendampingi anak dalam penggunaan gadget

secara sehat dengan memberikan wawa san penggunaan gadget.

Selama proses pemaparan materi tentang parenting control dalam penggunaan gadget, tim PkM juga menjelaskan cara melakukan install dan setting aplikasi Google Family Link yang dapat di unduh pada Play Store maupun App Store secara gratis.



Gambar 5. Google Family Link Untuk Gadget Orang Tua



Gambar 6. Google Family Link Pada Gadget Anak

Proses selanjutnya yang dilakukan adalah akun Gmail orang tua akan ditetapkan sebagai “family manager”, dengan memberikan kode pemasangan yang dihasilkan secara random dari aplikasi Family Link for parents. Langkah selanjutnya orang tua memasukkan kode pemasangan pada aplikasi Family Link for children & teens di gadget anak. Setelah proses pemasangan selesai, orang tua bisa melakukan moderasi konten internet di smartphone Android yang digunakan anak. Beberapa fitur utama Family Link antara lain adalah memantau aplikasi

yang digunakan dan durasi total penggunaannya, memantau unduhan aplikasi di Play Store, menentukan batas waktu penggunaan smartphone, memantau lokasi anak dari sensor GPS. Melalui aplikasi Google Family Link, orang tua memegang kekuasaan penuh atas gadget yang dimiliki si anak karena gadget orang tua dan anak saling terhubung dan tidak bisa diputus sepihak.

Pada sesi akhir dilakukan evaluasi terhadap kegiatan PkM untuk mengetahui ketercapaian dari tujuan yang diharapkan. Tim PkM mengukur pemahaman dan kepuasan materi yang telah kami sajikan dapat terlihat pada gambar 7, serta di akhir dengan proses dokumentasi kegiatan PkM di desa Air Batu pada gambar 8.



Gambar 7. Pengukuran Tingkat Pemahaman Materi Responden



Gambar 8. Sesi Dokumentasi Kegiatan PkM Desa Air Batu

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai parenting

kontrol terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget anak-anak. Ini menunjukkan bahwa seminar yang dilakukan membantu orang tua mengatasi masalah yang berkaitan dengan teknologi. Meskipun ada kemajuan yang signifikan, tentunya masih terdapat kebutuhan untuk pelatihan berkelanjutan dan dukungan lebih lanjut agar orang tua dapat terus mengadaptasi strategi mereka sesuai dengan perkembangan teknologi. Kami memberikan saran agar pelatihan ini diperluas dan diintegrasikan ke dalam program pendidikan orang tua di komunitas, serta dilakukan secara berkala untuk memastikan orang tua tetap terinformasi tentang teknologi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2024). Internet Indonesia. *Survei Penetrasi Internet Indonesia*, 1–73.
- Budi, M. E. P. (2021). Pelaksanaan kelas digital parenting bertema cara mencegah kecanduan gadget di masa golden age. *ROSYADA: Islamic Guidance and Counseling*, 1(1), 23–38. <https://doi.org/10.21154/rosyada.v1i1.2413>
- Mahardika, G. P., Yusuf, N., Khaerunnisa, & Zidane, R. M. (2020). Pengawasan Orang Tua dalam Aplikasi Family Link Terhadap Dampak Penggunaan Gadget pada Anak di Lingkungan Jalan Abdul Lahap Rt 06/06 Sawangan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/seminaskat/article/view/8854%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/seminaskat/article/download/8854/5202>
- Noervirachma, Alda, itania I. S., & Daeng, O. S. (2024). *Keamanan digital untuk anak-anak*. 3(2).
- Sholihah, M., Nafi'ah, J., Jannah, R., & Isnaini, N. (2024). *Parenting IT: Pembatasan Anak Dari Penggunaan Gadget Melalui Aplikasi Google Family Link*. 02, 53–65.
- Stevanus, I., & Anindyta, P. (2022). Peran Digital Parenting Terhadap Penggunaan Gawai Anak SD. *Publikasi Pendidikan*, 12(1), 7. <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i1.25494>
- Supriyanti, W., & Maryam, M. (2021). *Pelatihan Aplikasi Parental Control Guna Membangun Kebiasaan Penggunaan Gadget Yang Sehat Pada Anak di Dusun 1 Gumpang Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. 2(2), 38–45.
- Theopilus, Y., Mahmud, A. Al, Davis, H., & Octavia, J. R. (2024). Digital Interventions for Combating Internet Addiction in Young Indonesian Children: Perspectives from Parents and Therapists. *JMIR Pediatrics and Parenting*, 11. <https://doi.org/10.2196/55364>
- Wahyudi, T. (n.d.). Paradigma Pendidikan Anak dalam Keluarga di Era Digital (Perspektif Pendidikan Islam). *Jurnal RI'AYAH*, 4(1), 1–17.